
PEMANFAATAN TANAMAN JAHE (*Zingiber Officinale*) SEBAGAI PRODUK MINUMAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 11 KOTA BENGKULU

Yuska Noviyanty^{1*}, Nurwani Purnama Aji¹, Hepiyansori², Eva Miranda¹, Astan Rohani¹, Ferdi Hamzah¹, Yaula Aulia¹, Meta Harlevi¹

¹ Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Kota Bengkulu, Indonesia

² Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu Indonesia

*Email : ¹ yuskanoviyanty@gmail.com

ABSTRACT

*Ginger plant (*Zingiber officinale*) is a plant that is efficacious for treating various diseases. Ginger plants contain carbohydrates, fiber, protein, minerals such as iron and potassium, and vitamins such as vitamin C. Ginger plants have a chemical content of oleoresin 2.39 - 8.87%, essential oil 0.78 - 4.80%, Gingerol 0.49-1.37 %, Shogaol, Zingeron, Starch 39-45 %, Fiber 5.60-8.60 %, Vitamins and minerals. This service aims to provide knowledge to students of SMA 11 Bengkulu City about the benefits and uses of the ginger plant (*Zingiber officinale*). Activities carried out using counseling methods and demonstrations about the benefits of the ginger plant (*Zingiber officinale*) as well as knowledge for SMA 11 Bengkulu City students about the use of ginger as an alternative that can be used as a health drink. The results of the service activities carried out at SMA 11 Bengkulu City, can provide additional information to SMA 11 Bengkulu City students about plants and their benefits and processing of ginger as a health drink. There is an increase in the knowledge of SMA 11 Bengkulu City children about the use of ginger as a health drink in the form of creamy late ginger into a drink with a more modern taste and packaging, from 50% to 100%.*

Keywords: *Bengkulu City 11 Public High School, Traditional Drinks ,Ginger Plants*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan obat tradisional sebagai alternatif dalam pengobatan semakin banyak diminati. Indonesia yang memiliki potensi yang sangat baik untuk mengembangkan penggunaan bahan obat tradisional. Selain mudah didapat dan lebih murah jika dibanding dengan obat modern. Termasuk tanaman Empon-empon di beberapa daerah di Indonesia dikenal sebagai sekelompok tanaman yang digunakan sebagai bumbu masak. Tanaman ini mudah tumbuh di dataran tinggi maupun dataran rendah dan sering di tanam di pekarangan rumah, diperkebun karena mudah di budidayakan, tanaman empon-empon dipercaya sebagai tanaman herbal yang dapat mendatangkan manfaat bagi kesehatan, mungkin sebagian masyarakat tidak tau apa itu tanaman empon-empon padahal yang dimaksud dengan tanaman empon-empon yaitu berjenis tanaman jahe, kunyit, lengkuas, temulawak, dan temu kunci (Bogdanov et al., 2008)

Banyak jenis tanaman empon-empon salah satunya jahe, tumbuhan jahe menyimpan banyak khasiat alami sebagai obat untuk segala macam penyakit. Penyakit yang dapat disembuhkan dengan menggunakan tumbuhan jahe yaitu impoten, batuk, pegal-pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang, masuk angin, bronchiti, nyeri lambung nyeri otot dan masih banyak lagi khasiat lainnya. Namun, disinyalir binahong memiliki efek farmakologis yang mengandung karbohidrat, serat, protein, mineral seperti zat besi dan potasium, serta vitamin seperti vitamin C. Hasil penelitian aktivitas antimikroba pada tumbuhan jahe dapat membunuh bakteri *Shigella E.coli* dan *salmonella enteritidis* dalam pencernaan (Aly, A.S et al. 2013).

Menurut penelitian para ahli tanaman jahe menghasilkan suatu senyawa oleoresin 2,39-8,87%, minyak atsiri 0,78-4,80%, gingerol 0,49-1,37%, shogaol, zingeron, pati 39-45%, serat 5,60-8,60% vitamin dan mineral. Karena adanya kandungan senyawa metabolit sekunder maka dari itu

dalam kehidupan sehari-hari tanaman Jahe dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat tradisional yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit (Herlinadiyaningsih dkk.2015).

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu kegiatan team yaitu dosen dengan mahasiswa. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan berupa “Penyuluhan Pemanfaatan tanaman jahe(*Zingiber officinale*) Sebagai produk minuman Alternatif Pengobatan Antibakteri, Antivirus, Analgesik dan Antioksidan”, mengingat masyarakat dunia, Indonesia, maupun masyarakat Provinsi Bengkulu yang pernah terkena wabah pandemic Covid 19 pada akhir tahun 2019 dan sampai sekarang masi ada beberapa masyarakat terpapar covid19 walaupun tidak terlalu banyak masyarakat

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami tertarik untuk mengangkat tema penyuluhan tumbuhan jahe dengan menyediakan sediaan sejenis minuman jahe creamy latte dengan kondisi masyarakat yang kurang memahami manfaat tanaman jahe dan kondisi pasca pandemic masih ada, dengan ini lah yang melatar belakangi kegiatan pengabdian yang kami lakukan, yang merupakan salah satu bentuk upaya untuk pemanfaatan tanaman jahe sebagai salah satu alternatif pengobatan.

METODE PELAKSANAAN

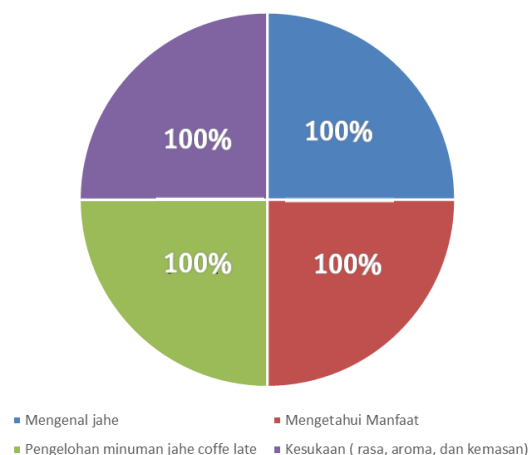
Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan cara pemaparan materi yang diangkat sesuai tema/judul yang dibuat dalam bentuk powerpoint. Selanjutnya memberikan atau membagikan minuman jahe creamy latte, serta penjelasan kandungan dan khasiat dari masing-masing bahan yang digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kuisioner kepada siswa – siswi SMAN 11 kota Bengkulu, sehingga diperoleh data. Hasil pengolahan data dianalisis dan disajikan dalam bentuk diagram dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

Teknik Pengumpulan Data. Data diperoleh dari kuisioner responden setelah dilakukan pemaparan materi dan demonstrasi pembuatan dan pencampuran bahan-bahan pembuatan minuman jahe *creamy latte*.. Analisis Data. Data yang diperoleh dianalisis secara diskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu dilaksanakan di SMAN 11 Kota Bengkulu tepatnya di kelurahan Kandang Mas, kecamatan Kampung Melayu, kota Bengkulu. Kegiatan Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang terjun langsung ke masyarakat tertentu dalam membantu beberapa aktivitas dan tanpa mengharapkan adanya imbalan dalam bentuk apapun. Program ini dirancang sebagai bentuk kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, oleh berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk berbagi ilmu pengetahuan dari dosen dan mahasiswa STIKES Al-Fatah Bengkulu Prodi D3 Farmasi kepada siswa-siswi kelas X SMA Negeri 11 Kota Bengkulu Bengkulu.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul “Pemanfaatan Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale*) Sebagai Produk Minuman Kesehatan dengan Menggunakan bahan utama dari sari tanaman jahe. Hasil dari kegiatan penyuluhan / pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan kepada siswa-siswi SMA Negeri 11 kota Bengkulu adanya peningkatan pengetahuan siswa siswi SMA 11 Kota Bengkulu dengan jumlah 30 respondensi dari 50 % menjadi 100% pemahaman dan pengetahuan tentang Pemanfaatan Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale*) Sebagai Produk Minuman Kesehatan, dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



Gambar 1. Nilai Persentase Pengetahuan dan Pemahaman Siswa siswi SMA 11 Kota Bengkulu tentang Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale*) Sebagai Produk Minuman Kesehatan.

Hasil di atas diperoleh dari pengisian kuisioner yang dibagikan kepada siswa-siswi SMAN 11 kota Bengkulu setelah dilakukan pemaparan Pemanfaatan Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale*) Sebagai Produk Minuman Kesehatan yaitu jahe coffe late. Kuisioner tersebut pertanyaan yang berkaitan dengan tema pengabdian masyarakat, hal ini dipergunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari siswa-siswi sebagai responden. Hasil persentase dari pertanyaan kuisioner yaitu menunjukkan bahwa siswa – siswi SMAN 11 Bengkulu tertarik untuk mencoba membuat Produk Minuman Kesehatan yaitu jahe coffe late sendiri. Hal ini dimungkinkan karena dari pemaparan yang disampaikan bahwa bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan Produk Minuman Kesehatan yaitu jahe coffe late dari bahan alami yang murah dan mudah didapat, serta proses pembuatan yang mudah, cepat dan sederhana.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan dengan baik membuat siswa-siswi SMA 11 Kota Bengkulu mudah memahami dan menjadikan pengetahuan bagi mereka, sehingga diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat informasi dan pengetahuan buat diri mereka sendiri maupun untuk orang lain dalam mengenal dan memanfaatkan tanaman di sekitar sebagai salah satu alternatif untuk minuman kesehatan.



Gambar 3. Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan minuman kesehatan jahe *coffe late* (A. Jahe, B. Daun pandan, C. Gula aren, D. Coffe Late, E. Kemasan Minuman

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa sebagai anggota pelaksana yang turut serta membantu jalannya kegiatan ini mulai dari tahap persiapan hingga publikasi artikel ditujukan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menumbuhkan sikap kepedulian terhadap masyarakat (siswa – siswi SMAN 11 kota Bengkulu) yang membutuhkan serta sebagai ajang pembelajaran literasi agar lebih siap untuk menghadapi tugas akhir atau Karya Tulis Ilmiah. Selain pengetahuan, diberikan juga pembagian hadiah doorprize dan snack buat siswa – siswi SMAN 11 Kota Bengkulu kelas X, supaya kegiatan pengabdian masyarakat menambah semangat. Selain itu juga ada pemberian kenang-kenangan yang diserahkan kepada Kepala Sekolah SMAN 11 Kota Bengkulu.



Gambar 4. Pemaparan Materi, Foto Bersama Tim Pengabdian Masyarakat dan Siswa SMA Negeri 11 kota Bengkulu dan Pemberian hadiah

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu yaitu menambah wawasan tentang manfaat informasi dan pengetahuan tentang pembuatan dan penggunaan tanaman jahe sebagai alternatif dalam pembuatan minuman kesehatan yaitu minuman jahe coffe late, dengan menyampaikan manfaat dan keunggulannya dan khasiat bahan-bahan alami yang digunakan. Serta menunjukkan respon yang sangat baik yaitu 100 % siswa siswi SMAN 11 kota Bengkulu mengenal tanaman jahe, mengetahui manfaat jahe dan tertarik dengan pembuatan minuman jahe coffe late yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu responden yang diharapkan kategori usia remaja (12 – 21 tahun) yaitu siswa SMP, SMA dan Mahasiswa, tetapi terkendala kesulitan mengumpulkan responden dalam satu waktu dan satu tempat, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini hanya dilaksanakan di SMA Negeri 11 kota Bengkulu pada siswa – siswi kelas X.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIKES Al-Fatah Bengkulu yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana dan SMA Negeri 11 Kota Bengkulu yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A.S AL-Ghamdi, a., Abd El Mageed, M.I Al sayegh ,A.H (2013) Academy of Management Journal. 11(1): 270-286.
- Bogdanov, S., Jurendic, T., Sieber, R., Gallmann, P. (2008). Honey for Nutrition and Health: a Review. American Journal of the College of Nutrition. 27: 677-689.
- Herlinadiyaningsih, Hadisaputro, S., Hardjanti, TS., Suwondo, A(2015) Minuman Jahe Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil. LINK 11(2): 976-981. Herrell, H.E. (2014). Nausea and Vomiting of Pregnancy. American Family Physician. 89(12): 965-970